

Pengaruh kedisiplinan siswa dalam pembiasaan BBQ (belajar baca Qur'an) terhadap karakter religius kelas 3 MI Hidayatul Mubtadiin Sugihwaras Jenu tahun pelajaran 2025/2026

Mega Yulia Nurshanty ^{a,1} Agus Fathoni Prasetyo ^{b,2}

^a Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (IAINU) TUBAN, Indonesia

¹megayulia434@gmail.com, ²agusfathonipras@gmail.com

*Correspondent Author; Email Author

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received:

13-05-2026

Revised:

15-05-2026

Accepted:

22-05-2026

Keywords

Kedisiplinan,

BBQ,

Baca Qur'an,

Karakter Religius,

Siswa MI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap karakter siswa kelas 3 di MI Hidayatul Mubtadiin Sugihwaras Jenu Tuban. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 MI Hidayatul Mubtadiin Sugihwaras Jenu Tuban dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji linearitas, dan uji regresi linier sederhana menggunakan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov sebesar $0,748 > 0,05$ dan hubungan variabel dinyatakan linear dengan nilai signifikansi linearity sebesar $0,030 < 0,05$. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap karakter siswa dengan nilai signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,415 menunjukkan hubungan pada kategori sedang, sedangkan nilai R Square sebesar 0,172 menunjukkan bahwa kedisiplinan memberikan pengaruh sebesar 17,2% terhadap karakter siswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan memiliki pengaruh signifikan terhadap karakter siswa kelas 3 di MI Hidayatul Mubtadiin Sugihwaras Jenu Tuban. Semakin baik kedisiplinan siswa, maka semakin baik pula karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



license.

Pendahuluan

Menurut Aulia et al. (2025) menyatakan bahwa pendidikan adalah sebuah proses yang integral dalam perkembangan manusia, yang melibatkan lebih dari sekadar keberadaan di ruang keluarga atau lembaga formal seperti sekolah. Meskipun sekolah merupakan wadah utama di mana pendidikan disampaikan, konsep ini mencakup seluruh proses pembelajaran sepanjang hidup seseorang. Dalam lingkup yang lebih luas, pendidikan bukan hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga melibatkan pelatihan keterampilan dan pengembangan karakter (Arifin & Mu, 2024).

Rahayu et al., (2025) mengatakan Penanaman karakter perlu ditanamkan sejak dini salah satunya melalui pembiasaan sehari-hari. Lembaga sekolah formal merupakan salah satu sarana efektif dalam pembentukan karakter bagi peserta didiknya, terutama pada murid-muridnya terutama karakter religius. Menurut (Amelia & Ramadan, 2021) penanaman nilai karakter tersebut sangat penting karena anak sekolah dasar. Masa tersebut merupakan masa emas yang harus dibiasakan untuk berperilaku baik. Sebagaimana dikatakan Scerenco bahwa “ pendidikan karakter merupakan sebagai upaya yang sungguh-sungguh dengan cara menanamkan ciri kepribadian positif dikembangkan, didorong dan diberdayakan melalui keteladanan. Selanjutnya pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai upaya yang sungguh-sungguh dengan cara mana ciri kepribadian positif dikembangkan, didorong dan diberdayakan melalui keteladanan (Siswanto et al., 2021).

Di tengah zaman modern yang penuh tantangan moral dan sosial, pembentukan karakter religius tidak hanya dilakukan melalui teori, tetapi harus diwujudkan dalam bentuk kegiatan nyata yang rutin dilakukan. Salah satu kegiatan tersebut adalah BBQ (Belajar Baca Qur'an) yang dilakukan secara teratur di MI Hidayatul Mubtadiin Sugihwaras - Jenu (Lubis, 2022).

(Mustika & Amrullah, 2024) mengatakan BBQ (Belajar Baca Qur'an) tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan ketekunan dalam beribadah. Di tengah zaman modern yang penuh tantangan moral dan sosial, pembentukan karakter religius tidak hanya dilakukan melalui teori, tetapi harus diwujudkan dalam bentuk kegiatan nyata yang rutin dilakukan. Salah satu kegiatan tersebut adalah BBQ (Belajar Baca Qur'an) yang dilakukan secara teratur di MI Hidayatul Mubtadiin Sugihwaras - Jenu (Safiqo & Ghofur, 2022).

Keutamaan membaca Al-Qur'an dalam karakter manusia adalah membantu mengembangkan potensi sikap anak baik dari pengetahuan, keterampilan dibidang keagamaan. Dapat mengembangkan perilaku sosial sesuai tuntunan agama. Dapat terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tepat. Maka dengan ini diharapkan kepada orang tua untuk membekali anak dengan kemampuan membaca Al-Qur'an. Agar anak lebih mudah dibentuk karakternya karena sudah terbiasa melakukan hal-hal positif dikehidupan sehari-harinya (Solekha & Suyatno, 2022).

Menurut (Delviany et al., 2024) Kedisiplinan harus dimiliki oleh setiap siswa karena dengan adanya kedisiplinan seseorang dapat meningkatkan kemampuannya untuk melakukan pertahanan, melindungi dirinya sendiri dari suatu hal yang mengakibatkan kebingungan, dan terjadinya ketidakseimbangan dalam hidupnya. Selain itu dengan kedisiplinan dapat membentuk kebiasaan hubungan antar individu, meningkatkan stabilitas dan keteraturan baik di kelas, keluarga ataupun di Masyarakat. Contohnya, siswa yang disiplin dalam membawa Juz amma / Al - Qur'an akan mengikuti pembelajaran BBQ dengan baik dan cepat bisa dalam membaca Al - Qur'an. Kebiasaan ini akan membentuk karakter religius yang baik bagi siswa (Maria & Ahmad, 2025)

Saat ini, penguatan karakter religius pada siswa madrasah ibtdaiyah menjadi isu penting dalam dunia pendidikan dasar. Masih ditemukan fenomena rendahnya minat

siswa dalam kegiatan keagamaan seperti membaca Al-Qur'an, ketidakdisiplinan dalam membawa Juz Amma/Al-Qur'an, serta kurangnya pembiasaan ibadah rutin di lingkungan sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius pada siswa usia sekolah dasar masih memerlukan penguatan melalui program terstruktur seperti **BBQ** (Belajar Baca Qur'an) yang konsisten dan berkelanjutan (Iqfani & Mubarak, 2026)

Penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh (D. M. R. Lubis et al., 2021) dengan judul *Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah* menemukan bahwa program ekstrakurikuler keagamaan berbasis pembiasaan rutin di MIS Nurul Iman secara signifikan meningkatkan karakter religius siswa melalui penguatan disiplin, tanggung jawab, dan ketekunan beribadah. Kegiatan terstruktur di luar jam pelajaran reguler terbukti efektif menanamkan nilai-nilai religius yang konsisten pada siswa MI.

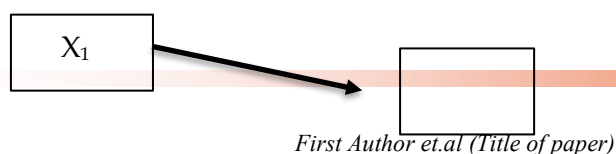
Penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) karena secara khusus mengkaji efektivitas program BBQ (Belajar Baca Qur'an) terhadap penguatan karakter religius pada siswa MI Hidayatul Mubtadiin Sugihwaras - Jenu. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada program ekstrakurikuler umum atau hanya berfokus pada karakter religius secara konseptual. Penelitian ini secara khusus menyoroti siswa MI yang menerima intervensi program BBQ terstruktur sehingga proses pembentukan karakter religius memerlukan pembiasaan intensif dan pengukuran dampak yang terukur.

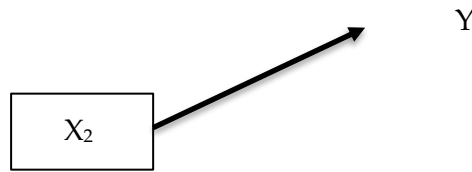
Selain itu, penelitian ini tidak hanya mengkaji konsep karakter religius secara umum, tetapi juga menghubungkan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan indikator konkret seperti disiplin membawa Juz Amma, ketepatan waktu keikutsertaan, dan peningkatan kemampuan baca Qur'an. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan kajian pendidikan karakter berbasis pembelajaran Al-Qur'an pada jenjang madrasah ibtidaiyah, khususnya dalam memahami bagaimana program BBQ mempengaruhi pembentukan karakter religius siswa usia dini di MI Hidayatul Mubtadiin Sugihwaras - Jenu (Almul, 2022).

Dengan demikian penelitian ini dilakukan di MI Hidayatul Mubtadiin Sugihwaras - Jenu untuk menganalisis pengaruh program BBQ terhadap penguatan karakter religius siswa. Penelitian ini bertujuan mengetahui sejauh mana implementasi program BBQ, konsistensi pembiasaan, dan keteladanan guru mampu membentuk sikap religius siswa yang terukur. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter religius agar dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan program pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an yang efektif dan berkelanjutan di MI Hidayatul Mubtadiin Sugihwaras - Jenu (Ngangi & Nursikin, n.d.).

Metode

Menurut (Marinu Waruwu, 2023) Metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara ilmiah yang sistematis, terencana, dan logis untuk mengumpulkan data, menganalisis, serta menarik kesimpulan guna memecahkan masalah atau menemukan pengetahuan baru. Rancangan penelitian adalah rencana yang dibuat peneliti sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian dari awal sampai akhir agar penelitian berjalan teratur dan sesuai tujuan.





Keterangan :

X_1 = Kedisiplinan

X_2 = Pembiasaan BBQ

Y = karakter Religius

→ = Pengaruh

Menurut (Isra' Ahmad et al., n.d.) Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian. Dalam konteks penelitian pendidikan, populasi bisa berupa siswa, guru, sekolah, kebijakan pendidikan, atau praktik pembelajaran tertentu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 Mi Hidayatul Mubtadiin yang berjumlah 30 orang, yang memiliki karakteristik sesuai dengan kriteria penelitian dan dijadikan sebagai sumber data utama.

Dalam pelaksanaannya, data penelitian dikumpulkan melalui teknik angket sebagai instrumen utama, yang didukung oleh dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik kuantitatif guna menguji hipotesis penelitian. Dengan rancangan penelitian ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah mengenai pengaruh kedisiplinan siswa dalam pembiasaan BBQ terhadap karakter religius siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka-angka yang dianalisis dengan metode statistik. Pendekatan ini dipilih agar dapat mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara objektif, berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan (Ratih Yuana Sari & Riris Nurkholidah Rambe, 2023).

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari peristiwa yang sudah terjadi sebelumnya tanpa melakukan pengaruh atau perubahan terhadap variabel yang diteliti. Terdapat 2 Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa (X_1) dan pembiasaan BBQ (Belajar Baca Al-Qur'an) (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah karakter religius siswa (Y). Hubungan antar variabel tersebut dianalisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kedisiplinan siswa terhadap karakter religius. Berikut adalah rata-rata dari 3 variabel sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Rata-rata dari Variabel

Variabel	Skor Rata - Rata
Kedisiplinan (X_1)	73
Pembiasaan BBQ (X_2)	63
Karakter Religius (Y)	71

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa rata-rata skor variabel X_1 adalah 73, X_2 adalah 63, dan Y adalah 71.

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini dikelas 3 terdapat 30 responden diantaranya 18 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan di MI Hidayatul Mubtadiin Sugihwaras Jenu Tuban. Hasil uji Normalitas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.46699439
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.677
Asymp. Sig. (2-tailed)		.748

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov terhadap nilai residual, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,748. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

2. Uji linearitas

Test Tabel 3 ANOVA Table

Hubungan Variabel	sig. Linearity	sig. Deviation from Linearity	keterangan
X1 terhadap Y	0,30	0,490	Linear
X2 terhadap Y	0,30	0,490	Linear

Hubungan antara variabel X1 dan X2 terhadap Y menunjukkan pola yang linear. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi linearity masing-masing sebesar $0,030 < 0,05$. Nilai deviation from linearity pada kedua variabel sebesar $0,490 > 0,05$. Artinya tidak terdapat penyimpangan dari hubungan linear pada kedua variabel tersebut. Dengan demikian, X1 dan X2 memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi.

3. Uji Regresi Linear sederhana

Tabel 4 Uji Regrensi Linier sederhana X1 dan Y

Variabel	R	R Square	F	Sig.	B	t	Sig.
X1 → Y	0.415	0.172	5.832	0.023	0.356	2.415	0.023

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana antara X1 terhadap Y, diketahui bahwa variabel X1 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0.023 (< 0.05) pada uji F maupun uji t, sehingga model regresi dinyatakan layak digunakan. Nilai R sebesar 0.415 menunjukkan adanya hubungan dengan kategori sedang antara X1 dan Y, sedangkan nilai R Square sebesar 0.172 berarti X1 mampu menjelaskan variasi Y sebesar 17,2%, sementara 82,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Berdasarkan uji regresi yang telah dilakukan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kedisiplinan Siswa (X1) terhadap Karakter Religius (Y) siswa kelas 3 di MI Hidayatul Mubtadiin.

Tabel 5 Uji Regresi Sederhana X2 terhadap Y

Variabel	R	R Square	F	Sig.	B	t	Sig.
X2 → Y	0.102	0.01	0.294	0.592	-0.123	-0.542	0.592

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana antara X2 terhadap Y, diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,102 yang menunjukkan hubungan sangat lemah antara X2 dan Y. Nilai R Square sebesar 0,010 berarti bahwa X2 hanya mampu menjelaskan variasi Y sebesar 1%, sedangkan 99% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai F sebesar 0,294 dengan Sig. 0,592 ($> 0,05$), sehingga model regresi tidak signifikan. Hal ini diperkuat dengan nilai t sebesar -0,542 dengan Sig. 0,592 ($> 0,05$), yang berarti X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. Koefisien B bernilai -0,123 menunjukkan arah hubungan negatif, namun tidak bermakna secara statistik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X2 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y, serta kontribusinya terhadap perubahan Y sangat kecil dan tidak dapat diandalkan dalam model penelitian ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) diterima dan Hipotesis Alternatif (H_a) ditolak. Hal ini berarti variabel Pembiasaan BBQ (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Karakter Religius (Y) siswa kelas 3 di MI Hidayatul Mubtadiin.

Pembahasan

Pengaruh antara Kedisiplinan Siswa (X1) terhadap Karakter Religius (Y) siswa kelas 3 di MI Hidayatul Mubtadiin Sugihwaras Jenu Tuban

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, ditemukan bahwa kedisiplinan siswa (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius (Y) siswa kelas 3 di MI Hidayatul Mubtadiin. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kedisiplinan yang dimiliki siswa, maka karakter religius mereka juga akan semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa penanaman karakter harus dilakukan sejak dini melalui pembiasaan perilaku positif sehari-hari agar menjadi kepribadian yang melekat. Melalui kedisiplinan, siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam menjaga keteraturan hidup, baik di lingkungan kelas maupun masyarakat luas (Huda et al., 2021)

Menurut (Marlinawati et al., 2022) Kedisiplinan merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Sikap disiplin dapat terlihat melalui kebiasaan datang tepat waktu, menaati tata tertib sekolah, mengerjakan tugas dengan baik, serta menjaga sikap selama proses pembelajaran berlangsung. Pembiasaan disiplin yang dilakukan secara terus-menerus mampu membantu siswa membangun karakter positif dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran di MI Hidayatul Mubtadiin Sugihwaras Jenu Tuban, siswa yang memiliki kedisiplinan baik cenderung lebih mudah mengikuti kegiatan belajar secara tertib dan teratur. Sikap disiplin tersebut dapat membantu siswa mengontrol perilaku, menghargai waktu, serta meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap kewajiban sebagai peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan disiplin memiliki kontribusi terhadap pembentukan karakter siswa sejak usia dini (Andriana, 2024).

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa kelas 3 di MI Hidayatul Mubtadiin Sugihwaras Jenu Tuban. Semakin baik penerapan disiplin siswa, maka semakin baik pula pembentukan karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di lingkungan sosialnya (Mahanani & Susanti, 2023).

Pengaruh antara Pembiasaan BBQ (Belajar Baca Qur'an) (X2) terhadap Karakter Religius (Y) siswa kelas 3 di MI Hidayatul Mubtadiin Sugihwaras Jenu Tuban.

Sebaliknya, variabel pembiasaan BBQ (X2) ditemukan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter religius (Y). Hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,592 ($> 0,05$) dengan kontribusi yang sangat kecil, yakni hanya 1%. Meskipun kegiatan BBQ dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab, hasil statistik menunjukkan bahwa program ini tidak secara langsung mengubah karakter religius siswa secara signifikan dalam penelitian ini. Hal ini mengisyaratkan bahwa efektivitas program pendidikan harus direncanakan secara logis dan sistematis untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pendidikan merupakan proses integral yang melibatkan lebih dari sekadar kehadiran di lembaga formal, melainkan mencakup seluruh aspek pembelajaran sepanjang hidup. Untuk memahami lebih dalam mengenai metode penelitian yang sistematis (Anis Sabila et al., n.d.).

Namun, (Maria & Ahmad, 2025b) mengatakan bahwa pembentukan karakter religius tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan membaca Al-Qur'an saja, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, keteladanan guru, dan pembiasaan perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari. Tidak signifikannya pengaruh pembiasaan BBQ (Belajar Baca Qur'an) terhadap karakter religius siswa dapat disebabkan karena kegiatan tersebut belum dilakukan secara maksimal atau belum diinternalisasikan secara mendalam oleh siswa.

(Shodiq, 2024) mengatakan karakter religius memerlukan proses pembiasaan yang konsisten, pengawasan, serta keteladanan yang dilakukan secara terus menerus agar nilai-nilai agama dapat tertanam dalam perilaku siswa. Kegiatan membaca Al-Qur'an yang hanya dilakukan di sekolah tanpa dukungan pembiasaan religius di rumah cenderung kurang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap karakter religius siswa. Selain itu, usia siswa sekolah dasar masih berada pada tahap perkembangan karakter, sehingga pembentukan karakter religius membutuhkan waktu yang panjang dan dukungan dari berbagai lingkungan Pendidikan (Hasanah & Cholil, 2020).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius (Y) siswa kelas 3 di MI Hidayatul Mubtadiin Sugihwaras Jenu Tuban. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linier sederhana yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,415 menunjukkan bahwa hubungan antara kedisiplinan siswa dengan karakter religius berada pada kategori sedang.

Selain itu, nilai R Square sebesar 0,172 menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa memberikan pengaruh sebesar 17,2% terhadap karakter religius siswa, sedangkan sisanya sebesar 82,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin baik kedisiplinan siswa maka semakin baik pula karakter religius siswa dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan disiplin yang diterapkan di sekolah mampu membantu siswa membentuk sikap tanggung jawab, tertib, patuh terhadap aturan, serta perilaku religius lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kedisiplinan sejak usia sekolah dasar sangat penting dalam mendukung pembentukan karakter religius siswa, khususnya pada lingkungan madrasah ibtidaiyah yang berbasis pendidikan Islam.

References

- Almul, E. (2022). *Implementasi Ekstrakurikuler Baca Qur'an sebagai Penanaman Karakter Religius pada Siswa MI Darul Falah Pelalawan* (Vol. 4).
- Amelia, M., & Ramadan, Z. H. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5548–5555.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1701>
- Andriana, E. (2024). *ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA SEKOLAH DASAR*.
- Anis Sabila, R., Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan, I. K., Tengah, J., Khobir, A., Nada, Q., & Bialfi Karimah, S. (n.d.). *Konsep Dan Implikasi Pendidikan Sepanjang Hayat Di Indonesia*.
- Arifin, B., & Mu, A. (2024). *Pengembangan Kurikulum Berbasis Keterampilan dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21*. 1(2), 118–128.
- Aulia, J., Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum, S., Author, C., & Kunci, K. (2025). Peran Lembaga Pendidikan dalam Sistem Pendidikan (Lembaga Pendidikan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat). *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 70–81.
- Delviany, V., Zein, M., & Anwar, K. (2024). Korelasi Perilaku Kedisiplinan dengan Karakter Religius Siswa MAN Se-Kabupaten Kampar. *MASALIQ*, 5(1), 101–117.
<https://doi.org/10.58578/masaliq.v5i1.4361>
- Hasanah, U., & Cholil, M. (2020). Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa: Sebuah Upaya Menanamkan Pendidikan Karakter di SDN 1 Sidamulya Cirebon. *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(2), 237–254.
<https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v3i2.1780>

- Huda, A. K., Montessori, M., Miaz, Y., & Rifma, R. (2021). Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Berbasis Nilai Religius Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4190–4197. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1528>
- Iqfani, A., & Mubarak, A. F. (2026). STRATEGI PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI ERA DIGITAL. In *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* (Vol. 08, Number 02). <https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/Muaddib>
- Isra' Ahmad, N., Negeri, U. I., & Makassar, A. (n.d.). *Populasi dan Sampel: Konsep dan Prosedur dalam Penelitian Pendidikan Supriadi 2*.
- Lubis, D. M. R., Manik, E., Mardianto, & Muqowim. (2021). Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Islamic Education*, 1(2), 68–73. <https://doi.org/10.57251/ie.v1i2.72>
- Lubis, K. (2022). Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 894–901. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2054>
- Mahanani, R. R. R., & Susanti, M. M. I. (2023). Implementasi Kedisiplinan pada Siswa Sekolah Dasar melalui Mata Pelajaran PPKn. *Jurnal Basicedu*, 7(2), 1105–1116. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i2.4891>
- Maria, A., & Ahmad, S. (2025a). Implementasi Pembiasaan Membaca Al Qur'an Terhadap Sikap Spritual Religius Siswa. *Masagi*, 3(2), 110–114. <https://doi.org/10.37968/masagi.v3i2.696>
- Maria, A., & Ahmad, S. (2025b). Implementasi Pembiasaan Membaca Al Qur'an Terhadap Sikap Spritual Religius Siswa. *Masagi*, 3(2), 110–114. <https://doi.org/10.37968/masagi.v3i2.696>
- Marinu Waruwu. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Pendidikan Tambusai*, 7.
- Marlinawati, H., Narimo, S., Fathoni, A., Minsih, M., & Fuadi, D. (2022). Penguatan Karakter Kedisiplinan Melalui Pembiasaan BUDTRI di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8506–8516. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3647>
- Mustika, L., & Amrullah, M. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Religius melalui Pembiasaan Budaya Sekolah di MI Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 16(2), 241–256. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v16i2.3613>
- Ngangi, W. J., & Nursikin, M. (n.d.). PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PROGAM BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ) DI SD NEGERI 2 BALEDONO.
- Rahayu, S., Ulfah, Z., & Miana, R. (2025). Membangun Kebiasaan Islami di Sekolah : Pendekatan Guru PAI yang Efektif. 02(01), 326–335.

- Ratih Yuana Sari, & Riris Nurkholidah Rambe. (2023). Dampak Penerapan Ice Breaking terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD. *Journal of Education Action Research*, 7(4), 527–534. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i4.68961>
- Safiqo, T., & Ghofur, A. (2022). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di Era Digital*.
- Shodiq, M. (2024). *Strategi Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pendidikan Berbasis Keteladanan Dan Pembiasaan*.
- Siswanto, Nurmal, I., & Budin, S. (2021). *Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan*. 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.29240/jpd>.
- Solekha, S. U. A., & Suyatno, S. (2022). Implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan membaca al-qur'an siswa kelas v di sekolah dasar. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 4(3), 328–340. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v4i3.4966>